

Peran Komisi Pemilihan Umum dalam Sosialisasi Pendidikan Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilu Tahun 2024 di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Gowa

Fitri Meliasari¹, Ibrahim², Muh.Said³

^{1 2 3}Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹ Email Korespondensi: meliasarifitri7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Peran KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula di daerah dataran tinggi Kabupaten Gowa. 2) Apa saja kendala yang dihadapi KPU Kabupaten Gowa dalam sosialisasi pendidikan politik kepada pemilih pemula di daerah dataran tinggi Kabupaten Gowa. 3) Strategi apa yang dilakukan KPU Kabupaten Gowa untuk mengatasi kendala dalam upaya sosialisasi pendidikan politik kepada pemilih pemula di daerah dataran tinggi Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di KPU Kabupaten Gowa. Prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) KPU memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula melalui sosialisasi pendidikan politik. 2) Ada beberapa kendala yang dihadapi KPU yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (a) faktor geografi yang meliputi jarak yang jauh antara KPU Kab.Gowa dan wilayah di daerah dataran tinggi; (b) faktor sosial yang meliputi sikap apatis dari beberapa pemilih pemula; (c) faktor sumber daya yang meliputi akses jalan dan internet yang kurang baik. 3) strategi yang dilakukan KPU dalam mengatasi kendala yaitu dengan melakukan pendekatan inovatif (a) sosialisasi dengan tatap muka langsung yang meliputi KPU Goes To School, KPU Goes Pesantren, KPU Goes To Campus; (b) sosialisasi dengan media sosial dengan menggunakan platform youtube, facebook, instagram, tiktok dan web KPU; serta program khusus dengan membuat kegiatan festival kelingking.

Kata kunci: *Komisi Pemilihan Umum, Sosialisasi, Pendidikan Politik, Pemilih Pemula*

Pendahuluan

Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 hasil dari amandemen menyebutkan bahwa KPU merupakan lembaga negara yang kedudukannya sama dengan lembaga negara lain seperti Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). Kedudukan KPU bermaktub dalam pasal 22e ayat (5) UUD 1945 bahwa Pemilihan Umum diselenggarakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri. Dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2017 menjelaskan bahwa KPU memiliki tugas untuk melaksanakan pemilu berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (LUBER JURDIL). Selain itu, KPU juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan

bahwa pelaksanaan pemilu memenuhi prinsip-prinsip seperti mandiri, profesional dan akuntabel.

Pemilihan umum dapat dikatakan sebagai salah satu sarana demokrasi dan bentuk perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemimpin yang aspiratif, berkualitas, serta bertanggung jawab untuk mensejahterakan rakyat. Untuk itu masyarakat harus peka terhadap permasalahan politik terutama bagi pemilih pemula. Menurut (Azirah, 2019) pemilih pemula sangat memiliki andil yang besar dalam pemilu. Mereka sangat berperan sebagai pengawas partisipatif pada pemilu yang akan diselenggarakan. Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2008 (4) dalam Bab IV pasal 19 ayat 1 dan 2 serta pasal 20 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemilih pemula adalah warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun atau lebih dan sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu.

Kategori pemilih yang perlu diperhatikan tingkat partisipasi politik pemilihnya adalah bagi para pemilih pemula sebab akan menggunakan hak pilih lagi pada Pemilu tahun 2024. Kurangnya kesadaran berpolitik dan rendahnya pendidikan politik bagi para pemilih pemula dikhawatirkan akan menurunkan tingkat partisipasi politik pada pemilu yang akan datang. Untuk memungkinkan warga negara berpartisipasi secara aktif dalam politik dan berpotensi mendukung serta mempertahankan sistem politik yang telah dijunjung, sosialisasi politik atau pendidikan politik bertujuan untuk memberikan pengetahuan politik, kesadaran politik, nilai-nilai, sikap, dan orientasi politik kepada warga negara. Oleh karena itu, pendidikan politik menjadi sangat penting.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa telah menyelenggarakan sesi pendidikan politik. Terdapat beberapa kesulitan dalam melaksanakan pendidikan politik akibat beberapa kendala seperti kurangnya antusias masyarakat dan sikap acuh masyarakat (Aqil, 2015). Selain itu luasnya wilayah Kabupaten Gowa yang terbagi menjadi dua wilayah yaitu dataran rendah dan dataran tinggi, terutama di kecamatan-kecamatan dataran tinggi. Hambatan utama adalah mencapai lokasi, yang sulit karena medan yang curam dan jalan yang rusak. Selain itu akibat jarak yang jauh, kurangnya kesadaran partai politik untuk menjalin kerjasama dengan KPU terkait hal ini, keterbatasan anggaran, dan penggunaan media sosial yang tidak efisien.

Metode

Pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dipilih dalam studi berjudul "Peran Komisi Pemilihan Umum dalam Sosialisasi Pendidikan Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilu Tahun 2024 di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Gowa" karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual mengenai bagaimana KPU melaksanakan sosialisasi pendidikan politik di lingkungan yang khas dan alami. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menekankan pada penggambaran proses dan makna di balik fenomena yang terjadi, bukan hanya pada data kuantitatif. Melalui metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi persepsi, motivasi, serta interaksi sosial antara KPU dan pemilih pemula secara menyeluruh dan detail, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang peran KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih di wilayah dataran tinggi Kabupaten Gowa. Selain itu, pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dalam memilih teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi yang dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan yang

dinamis, sehingga menghasilkan data yang valid dan relevan dalam konteks sosial yang kompleks.

Hasil dan Pembahasan

Peran KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Melalui Sosialisasi Pendidikan Politik Di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Gowa

Komisi Pemilihan Umum merupakan lembaga negara yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemilu. Dalam proses persiapan pemilu, KPU memiliki tugas untuk melaksanakan sosialisasi pendidikan politik kepada masyarakat. Tujuan dilaksanakannya sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat terutama pemilih pemula dengan penyebaran informasi terkait proses demokrasi, tata cara memilih, dan etika pemilu. Di KPU Kabupaten Gowa sendiri menargetkan semua lapisan masyarakat sebagai peserta sosialisasi, dengan fokus khusus kepada pemilih pemula yang merupakan penerus budaya politik di Indonesia.

Dari data Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Gowa tahun 2024, pemilih pemula atau yang masuk dalam generasi z merupakan kelompok ketiga terbanyak setelah generasi milenial dan gen x. Hal ini menunjukkan potensi besar dalam menentukan hasil pemilu. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa memanfaatkan momentum ini dengan memperbanyak program khusus yang melibatkan pemilih pemula seperti program KPU Go To School, KPU Go To Pesantren dan KPU Go To Campus.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa dalam menjalankan tugas serupa dengan melakukan pendekatan atau melibatkan berbagai pihak sekolah, organisasi kepemudaan dan media massa. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya dalam sosialisasi pendidikan politik KPU harus bersikap profesional dan transparan untuk meningkatkan kesadaran politik masyarakat. dalam penyampaian materi juga harus dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pemilih pemula serta menggunakan metode yang interaktif.

Kendala Yang Dihadapi KPU Kabupaten Gowa Dalam Pelaksanaan Pendidikan Politik Di Daerah Dataran Tinggi

Faktor Geografis

Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 Kecamatan dan 167 Desa/Kelurahan dengan luas 1.883,33 kilometer persegi atau setara dengan 3,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Gowa merupakan daerah dataran tinggi dengan kemiringan tanah yang cukup curam yakni sekitar 40° sehingga akses dan mobilitas menjadi sulit. Kondisi topografi yang berbukit dan pegunungan ini menyebabkan jarak antar pemilih sulit dijangkau.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, terdapat 9 kecamatan yang berada di dataran tinggi dengan jarak yang cukup jauh dari pusat kota Kabupaten Gowa yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Kondisi ini tentunya menjadi salah satu kendala yang dihadapi KPU dalam menjangkau pemilih pemula di wilayah dataran tinggi.

Kondisi geografis Kabupaten Gowa yang didominasi wilayah dataran tinggi dengan kemiringan tanah yang curam serta jarak yang jauh dari pusat kota menjadi hambatan utama bagi KPU dalam menjangkau pemilih pemula. topografi yang berbukit dan pegunungan

menyebabkan akses jalan menjadi sulit, sementara infrastruktur yang kurang memadai semakin memperberat mobilitas petugas KPU. Selain itu, keterbatasan akses internet di daerah terpencil menghalangi pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi politik, sehingga sosialisasi tidak berjalan optimal.

Faktor Sosial

Faktor sosial juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi politik. Dengan adanya sikap apatis dari sebagian pemilih pemula yang lebih mengutamakan urusan lain sehingga mengurangi partisipasi mereka dalam bersosialisasi. Sikap apatis yang melekat pada sebagian pemilih pemula terhadap isu-isu sosial menjadi kendala signifikan dalam pelaksanaan sosialisasi pendidikan politik di daerah dataran tinggi Kabupaten Gowa. Apatisme ini dapat bersumber dari berbagai faktor yang mengakibatkan pemilih pemula cenderung enggan terlibat dalam kegiatan sosialisasi.

Faktor Sumber Daya

Di daerah dataran tinggi, akses teknologi dan media informasi menjadi kendala dalam pelaksanaan sosialisasi pendidikan politik. Banyak pemilih, terutama pemilih pemula yang tinggal di daerah terpencil yang tidak memiliki akses internet. Selain akses internet yang kurang memadai, infrastruktur yang terbatas seperti jalan yang rusak dan lokasi yang sulit untuk dijangkau merupakan kendala besar yang dihadapi KPU dalam melakukan sosialisasi pendidikan politik. Terdapat beberapa daerah yang memiliki akses transportasi yang kurang memadai sehingga menyebabkan mobilitas petugas KPU terganggu.

keterbatasan sumber daya terutama akses teknologi dan kondisi jalan yang sulit mengharuskan KPU untuk mengembangkan metode sosialisasi yang lebih adaptif dan inovatif agar dapat menjangkau seluruh wilayah, khususnya daerah dataran tinggi dan terpencil. Oleh karena itu, KPU perlu menerapkan strategi yang lebih komprehensif dan fleksibel guna memastikan partisipasi politik masyarakat tetap maksimal meskipun menghadapi berbagai kendala geografis, sosial dan sumber daya.

Strategi KPU Kabupaten Gowa Untuk Mengatasi Kendala Dalam Sosialisasi Pendidikan Politik Di Daerah Dataran Tinggi

Pendekatan Inovatif

Pendekatan inovatif dalam sosialisasi pendidikan politik kepada pemilih pemula melibatkan berbagai metode kreatif dan teknologi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi generasi muda dalam proses demokrasi. Selain itu, pendekatan inovatif ini juga dilakukan untuk menjangkau pemilih pemula yang sulit untuk dijangkau dengan beberapa strategi yang relevan dengan karakteristik generasi muda, terutama gen z. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Sasaran Kegiatan
1.	Festival kelingking (lomba senam pemilu 2024	Kantor KPU Gowa	Semua segmen
2.	Festival kelingking pemilu 2024 (lomba cerdas cermat) Dengan tema Pemilu 2024 Sarana Integrasi Bangsa	Kantor KPU Gowa	Pemilih pemula
3.	Festival kelingking (lomba konten tiktok pesan pemilu)	Media sosial	Semua segmen
4.	Festival kelingking (Gerakan penanaman pohon demokrasi)	Kabupaten Gowa	Semua segmen
5.	Sayembara cover video jingle pemilu	Media Sosial	Semua segmen

6.	Grebek beautiful malino	Kawasan wisata malino	Pemilih Pemula
7.	Ngopi (ngobrol pemilu)	warkop cafe 36 sungguminasa	Semua segmen
8.	Lomba desain maskot	Kabupaten Gowa	Semua segmen

Program Khusus

1) Sosialisasi dengan tatap muka langsung

- KPU Goes To School

Program KPU Go To School merupakan upaya Komisi Pemilihan Umum untuk meningkatkan keterlibatan politik pemilih pemula dengan melaksanakan sosialisasi pendidikan politik secara langsung di lingkungan sekolah-sekolah. KPU Kabupaten Gowa sendiri telah melaksanakan sosialisasi pendidikan politik secara langsung di sekolah-sekolah SMA sederajat yang ada di Kabupaten Gowa. Melalui program ini, KPU mengunjungi sekolah untuk memberikan edukasi politik kepada pemilih pemula dengan metode tatap muka yang interaktif. Untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa, materi tersebut dibawa dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Dengan adanya program ini, diharapkan para generasi muda bisa lebih memahami proses pemilu dan pentingnya pemilih yang cerdas serta meningkatkan partisipasi mereka dalam pemilihan.

- KPU Go To Pesantren

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa menggelar kegiatan sosialisasi pendidikan politik dengan program KPU Go To Pesantren dengan mengunjungi salah satu pesantren yang ada di Kabupaten Gowa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman politik masyarakat, khususnya di kalangan santri dan pemilih pemula menjelang pemilu 2024.

- KPU Goes To Campus

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa melaksanakan sosialisasi pendidikan politik melalui program KPU Goes To Campus yang diadakan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya keterlibatan dalam pemilihan umum serta mengenalkan fungsi dan peran KPU. Selain itu, program ini juga berperan sebagai penghubung antara pemerintah daerah dan dunia akademik dalam mendorong partisipasi aktif di tingkat lokal.

2) Sosialisasi dengan menggunakan media sosial

Di era revolusi industri ini, hampir semua masyarakat bersentuhan dengan teknologi. Hal ini dimanfaatkan oleh KPU Kabupaten Gowa untuk melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan media sosial. Platform yang digunakan adalah platform yang populer dan banyak digunakan di kalangan pemilih pemula seperti Instagram, TikTok, Youtube dan Facebook untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

3) Evaluasi dan Umpan Balik

Salah satu bentuk evaluasi dan umpan balik bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa adalah dengan membuka ruang aduan melalui media sosial KPU Kabupaten Gowa. Ruang aduan ini berfungsi untuk menerima dan menangani pengaduan dari masyarakat yang kemudian di verifikasi oleh anggota KPU.

Kesimpulan

Pada penelitian ini menemukan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gowa memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula melalui sosialisasi pendidikan politik yang dilakukan dengan metode tatap muka langsung dan

pemanfaatan media sosial yang interaktif dan mudah dipahami. Meskipun menghadapi kendala geografis seperti wilayah dataran tinggi dengan akses jalan dan internet yang terbatas serta sikap apatis sebagian pemilih pemula, KPU tetap menerapkan pendekatan inovatif dan program khusus yang menyesuaikan dengan karakteristik generasi Z, seperti sosialisasi di sekolah, pesantren, kampus, dan media sosial populer. Selain itu, KPU juga membuka ruang aduan melalui media sosial sebagai bentuk evaluasi dan perbaikan program. Secara keseluruhan, upaya KPU menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengedukasi dan mendorong partisipasi politik pemilih pemula secara kreatif, adaptif, dan berkelanjutan di Kabupaten Gowa.

Ucapan Terima Kasih

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Gowa”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua penulis.

Kepada pintu surgaku, ibunda Hj.Nuhera tercinta terimakasih atas segala doa, kekuatan dan kasih sayang yang tiada henti. Tanpa doa dan semangat ibu, penulis tidak akan mampu melewati tantangan dalam proses ini. Terimakasih banyak sebab selalu menjadi tempat pulang ternyaman untuk penulis. Kepada almarhum ayahanda tercinta, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala cinta dan doa yang telah ayah berikan selama ini. Meskipun ayah tidak lagi membersamai penulis, namun doa dan kasih sayang ayah senantiasa menguatkan langka penulis menghadapi setiap tantangan. Terimakasih yang sebesar-besarnya pula kepada keluarga tercinta, terutama kedua kakak penulis, Erna dan Heriani yang selalu memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi ini. Dengan tulus dan rendah hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung penulis:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Karta Jayadi, M.Sn, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Zulfadli, S.H., M.Hum, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar, dan selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak Dr. Ibrahim, S.Ag., M.Pd, selaku Pimpinan Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar dan selaku pembimbing I penulis. Terimakasih karena telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Muh Said, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II penulis, terima kasih kepada bapak yang telah senantiasa bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir.
7. Ibu Shasliani, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan tugas akhir penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ilmunya serta mendidik penulis sampai berada pada tahap penyelesaian tugas akhir.
9. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kantor KPU Kabupaten Gowa. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada para informan yang dengan penuh kesediaan dan keikhlasan telah meluangkan waktu serta memberikan informasi yang berharga. Tanpa bantuan dan kepercayaan dari Bapak dan Ibu sekalian, penyelesaian tugas ini tidak akan terlaksana dengan baik.
10. Teruntuk Melani teman kost sekaligus sahabat terbaik, terimakasih atas segala bentuk dukungan dan saran yang tak pernah putus. Kost ini menjadi saksi bisu persahabatan kita, tempat suka dan duka terukir menjadi kenangan indah yang tak akan pernah terlupakan.
11. Kepada Kartika Sari, Shovia, Asmita Dwi Utami, Apriliana, Lely Sumaryani, Dian Permatasari dan Annisa Ari Rahma sahabat MTS yang masih setia menemani penulis sampai sekarang. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang tak pernah pudar bahkan di saat-saat tersulit pun. Kalian bukan hanya teman, tetapi keluarga yang selalu ada untuk berbagi cerita.
12. Teruntuk Novianty Reni, Nur Fadillah, Ayu T, Ahsara Nurlidya Putri dan Wahdaniar sahabat seperjuangan penulis selama di bangku perkuliahan. Terimakasih atas segala kebersamaan dan dukungan yang kalian berikan selama masa perkuliahan ini. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini tentu tidak akan terasa bermakna. Terimakasih karena telah menjadi sahabat terbaik penulis.
13. Kepada Inaz Armadani, Nikmah Amelia Kurnia dan Armila Nurhikmah A sahabat penulis sejak mahasiswa baru, terima kasih yang sebesar-besarnya sebab sejak awal perkuliahan hingga kini, kalian selalu menjadi teman yang setia menemani dalam suka maupun duka, memberikan semangat saat tantangan menghadang, dan berbagi tawa di setiap momen berharga.
14. Teruntuk Dian Putri Amalia, Asnita dan Selfa terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang kalian berikan selama masa kuliah ini.
15. Terimakasih kepada Etherious, teman-teman angkatan yang telah bersama-sama mengukir berbagai kenangan indah sejak kita menjadi bagian dari Prodi Pendidikan IPS.

Referensi

- Aqil, M. I. A. (2015). *Peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Masyarakat Pada Pemilu Presiden Tahun 2014*.
- Azirah. (2019). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pesta Demokrasi. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam*, 6(2), 86–100. <https://doi.org/10.32505/politica.v6i2.2735>
- Danang Sa'adawisna, & Bayu Karunia Putra. (2023). Political Education To Increase Beginner Voter Participation in the 2019 General Elections. *Awang Long Law Review*, 5(2), 419–431. <https://doi.org/10.56301/awl.v5i2.716>
- Elen Pitria, Della Utari, Yesi Marseta, Moneka Tiara Sari, & Rizky Ayomi Pangestu. (2023). Peran Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 210–218. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i3.2105>
- Fathurokhman, B. (2022). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum (Pemilu). *Journal of Research and Development on Public Policy*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v1i1.68>
- Ilham. (2018). *Peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jurdi, S. (2019). Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Penguatan Institusi : Dari Kooptasi Regim,

Kemandirian dan Penguatan Etik Penyelenggara. *Electoral Research*, 1–15.

Munggaran, T. P. (2023). The Role Of Political Parties In Political Education To Society. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(8), 1027–1036. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i8.664>

Musticho, A. W., Salsabilla, I. A., Laila, R., & Sari, M. A. (2023). Peran Pemilih Pemula melalui Ruang Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum 2024. *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara*, 2(2), 169–186. <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.271>

Mutiara Gita Paluvi, Al Rafni, Susi Fitria Dewi, Y. B. (2024). Implementasi program KPU Goes to School dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4 No 1(1), 161–173.

NORSANTI. (2021). Pendidikan Politik : Sarana Dan Pelaksanannya. *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.37304/jispar.v3i2.377>

Noviyati, N., & Yasin, H. M. (2021). AL-ISHLAH : Jurnal Ilmiah Hukum Evaluasi Kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih. 24(1), 68–82.

Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407>

Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v5i1.1125>

Prayugo, A., & Prayitno, R. B. P. (2022). Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 427–442. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.138>

Purba, V. F., Az-Zahra, F., Salsabila, T., Habib Husin, M., & Ivanna, J. (2023). Pendidikan Politik Dalam Pencegahan Politik Uang Menjelang Pemilu 2024 Pada Mahasiswa Jurusan PPKn Unimed. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4890–4896.

Ryan, Cooper, & Tauer. (2023). MODEL PENDIDIKAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN SUARA PADA PEMILU LEGISLATIF 2019 (Studi Pada DPC PDI-Perjuangan Lampung Tengah). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2019, 12–26.

Sa'ban, L. . A., Nastia, N., & Wijaya, A. arya M. (2022). Sosialisasi Pendidikan Politik untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>

Safira Sari, P. D., Rube'i, M. A., & Firmansyah, S. (2020). Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Melaksanakan Fungsi Sosialisasi Politik bagi Pemilih Pemula di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 39–49.

Santi, R. E. (2020). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2018 Di Kabupaten Paser. *Pemerintahan Integratif*, 7(4), 516–527.

Santoso, R. (2019). Peran Komisi Pemilihan Umum Dan Partai Politik Dalam Mewujudkan Demokrasi Berintegritas. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 252–261.

Sarofah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan Politik Gen Z Dan Millenial Terhadap Upaya Mewujudkan Pemilu Serentak Tahun 2024 yang Berintegritas. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 9(1), 70–79. <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.7219>

- Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 3(2), 191–199. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i2.349>
- Sumanto, D., & Haryanti, A. (2021). Pendidikan Politik. In *Visipena Journal* (Vol. 7, Nomor 1).
- Zubaidah, D., & Munadi, M. (2020). Peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wonosobo Dalam Pendidikan Politik Untuk Masyarakat Pada Pemilu serentak tahun 2019. *Unnes Political Science Journal*, 4(2), 64–68. <https://doi.org/10.15294/upsj.v4i2.27155>